

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN KREDIT MACET PADA
PT. BPR LENGAYANG CABANG SURANTIH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH:

MUHAMMAD FAHKRUL

NIM. 15133045

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

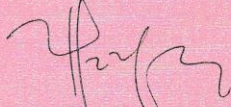
Persetujuan Tugas Akhir

**Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit
Pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih**

Nama : Muhammad Fahrul
NIM/BP : 15133045/2015
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi


Padang, Januari 2020

**Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi
DIII Akuntansi**



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

**Disetujui Oleh
Pembimbing**



Henri Agustin, SE, M.Sc.Ak
NIP. 19771123 200312 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



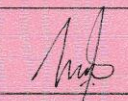
**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN KREDIT MACET
PADA PT. BPR CABANG SURANTIH**

NAMA : Muhammad Fahkrul
NIM : 15133045
Program Studi : Diploma III Akuntansi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Henri Agustin, SE, M.Sc.Ak	(Ketua)	
2. Fefri Indra Arza, SE, M.Si.Ak	(Anggota)	
3. Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	(Anggota)	

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fahkrul
Thn. Masuk/NIM : 2015/15133045
Tempat/ Tgl Lahir : Suranti, 21 Maret 1997
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Srigunting
No. Handphone : 08126044481
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Intern Kredit Macet Pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah (diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagian acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir serta sanksi lainnya secara aturan yang berlaku.

Padang, Januari 2020
Yang Menyatakan,



Muhammad Fahkrul
NIM. 15133045

ABSTRAK

Analisis Pengendalian Intern Kredit Macet pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih

Oleh : Muhammad Fahrul

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit yang diterapkan pada PT. BPR Lengayang serta apa saja kendala yang dihadapi saat terjadinya kredit bermasalah dan bagaimana penyelesaian saat terjadinya kredit bermasalah. Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu metode observasi langsung dan wawancara. Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di PT. Bank Perkreditan Rakyat Lengayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada PT. BPR Lengayang masih belum sesuai dengan teori menurut Kasmir diantaranya masih ada perangkapan fungsi jabatan, seperti pelaksana kredit dengan pembahas kredit. Untuk mengatasi kredit macet PT. BPR Lengayang melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Mengidentifikasi penyebab terjadinya kredit bermasalah, melakukan pendekatan kepada debitur untuk membantu mencari solusi atas permasalahan, melakukan penagihan secara intensif, penyitaan jaminan.

Kata kunci : sistem pengendalian intern pemberian kredit

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan karuniaNya. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“Analisis Pengendalian Intern Kredit Macet Pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap matakuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Kedua orang tua Ratna Eka Sari dan Jafri, serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis yang memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak dapat diungkapkan dengan untaian kata-kata.

3. Bapak Dr. Idris M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi DiplomaIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
6. Bapak Nasri Ervan Yulisma, SE selaku pimpinan PT. Bank Perkreditan Rakyat Lengayang. Beserta karyawan dan karyawan yang berada di PT. Bank Perkreditan Rakyat Lengayang yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
7. Teman-teman program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Sahabat saya Esti, Kiboik, Ariq, Ibal, Toriq, Opin dan Anna yang telah banyak membantu dan berjuang bersama saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Keluarga kedua saya di kos dan dapue kopi, Bg epis, Bg Heru, Bg Egi yang membantu menyemangati penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Seluruh pihak yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut membantu dan menyelesaikan kuliah dan tugas akhir, memberikan saran, nasihat, do'a, dan semangat kepada penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat.....	11
B. Pengertian Kredit.....	12
C. Bagan Alir Prosedur Permohonan Kredit.....	18
D. Sistem Pengendalian Internal	20
E. Pengendalian Kredit Macet	27
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Rancangan Penelitian	35
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Instansi.....	39
1. Sejarah PT. BPR Lengayang	39
2. Lokasi Perusahaan	41
3. Visi dan Misi Perusahaan	41
4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	42
5. Tugas dan Wewenang.....	43
B. Temuan dan Pembahasan	55
1. Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit...	55
2. Pengendalian Kredit Macet pada PT. BPR Lengayang	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Kredit yang disalurkan PT. BPR Lengayang Cabang Surantih periode Tahun 2014s/d 2018 (Dalam Ribuan Rp).....	5
Tabel 4.1 Persentase Kolektibilitas / <i>NPL (Non Performing Loan)</i> kredit macet terhadap jumlah kredit yang diberikan PT. BPR Lengayang Cabang Surantih tahun 2015-2018.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prosedur Permohonan Kredit	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BPR Lengayang.....	42

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan tempat terjadinya transaksi-transaksi usaha keuangan yang memperlancar jalannya lalu lintas perekonomian. Munculnya berbagai lembaga keuangan bank dan yang bukan bank memang banyak menguntungkan bagi masyarakat, terutama dalam bidang finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Saat ini banyak lembaga keuangan yang bersain mendapatkan kepercayaan masyarakat demi mengembangkan perusahaan.

Perbankan mempunyai tugas yang sangat penting dalam rangka mendorong pencapaian tujuan nasional dalam peningkatan dan pemerataan dalam taraf hidup masyarakat. Perbankan merupakan salah satu unsur perkembangan perekonomian juga sebagai lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar kegiatan dibidang ekonomi dan moneter. Semakin berkembangnya kegiatan perekonomian saat ini, maka semakin diperlukan juga sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan ekonomi tersebut. Sehingga peranan perbankan yang sehat dan dinamis yang mampu memberikan pelayanannya kepada masyarakat yang sangat memerlukan.

Bank menurut Abdullah, Tantri (2012:3) merupakan suatu badan yang tugas utamanya menghimpun uang dan sebagai perantara untuk

meyalurkan penawaran dan permintaan kredit kepada pihak ketiga pada waktu tertentu. Kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan salah satunya adalah memberikan kredit. Pemberian kredit merupakan salah satu usaha bank yang paling pokok, maka bank perlu memberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit pinjaman serta meyakini bahwa nasabah tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang diterimanya.

Pengertian kredit menurut UU No. Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 angka 11, kredit adalah peyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnyasetelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan menurut *Kend* berpendapat bahwa kredit hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang diminta, atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang.

Selain bank umum , indonesia terdapat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah kecamatan. Bank Perkreditan Rakyat adalah satu bank yang berfungsi menerima simpanan dalam bentuk uang dan dan memberikan kredit jangka pendek untuk masyarakat.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/DKBU tanggal 19 September 2012 menyatakan bahwa , BPR dalam melaksanakan usahanya harus memiliki Sistem Pengendalian Intern (SPI). Sistem

pengendalian *Intern* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh kredit bermasalah. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Perusahaan umumnya menggunakan Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Menurut Mulyadi (2002:165) pengendalian internal adalah sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan praktik, dan prosedur yang telah diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan umumnya yaitu (1) menjaga aktiva perusahaan, (2) memastikan akurasi dan kehandalan catatan serta informasi akuntansi, (3) mendorong efisiensi operasional perusahaan, (4) mengukur kesesuaian dan kebijakan serta prosedur yang telah diterapkan oleh pihak manajemen. Jadi dapat disimpulkan dapat disimpulkan sistem pengendalian internal adalah rangkaian proses yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan yang ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

PT. BPR Lengayang Cabang Surantih bergerak dibidang keuangan yang memiliki aktivitas utama menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Jenis-jenis kredit yang disalurkan adalah Kredit

Khusus Petani (KKP), Kredit Umum Pengudaha Kecil Menengah (KUPK), serta Kredit PNS dan PENSIUN. Tujuan utama pementukan BPR didesa desa adalah untuk menghindari praktik lintah darat dengan keuntungan bunga yang sangat tinggi. Pemerataan bangunan yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat dengan beroperasinya BPR didaerah pedesaan.

Potret keberadaan PT. BPR Lengayang Cabang Surantih dimasyarakat yaitu kegiatan perbankan yang diutamakan untuk membantu masyarakat golongan menengah kebawah, karena semakin banyaknya masyarakat yang membutuhkan pekerjaan maka PT. BPR Lengayang Cabang Surantih bisa memberikan tambahan modal usaha bagi masyarakat yang benar-benar membutuhkan, memberikan pinjaman untuk kebutuhan lainnya, dan juga menyediakan tempat penyimpanan uang bagi nasabah.

Permasalahan yang sering terjadi, yaitu tidak semua kredit yang diberikan pengembaliannya lancar. Sebagai pemberian kredit ada yang pengembaliannya kursng lancar dan bahkan ada yang mengalami “Kredit Macet”. Suatu kredit yang dikatakan macet apabila nasabah menunggak selama 90-180 hari, (Ismail 2010:123). Penyaluran kredit yang diberikan sangatlah penting bagi profit perusahaan, maka dalam proses penyaluran kredit harus sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

Kurang lancar penerimaan kredit di PT. BPR Lengayang Cabang Surantih disebabkan oleh menurunnya hasil panen oleh petani biasanya disebabkan oleh hama atau faktor cuaca,menurunnya kondisi keuangan

usaha nasabah, adanya nasabah meminta perpanjangan waktu untuk pelunasan kredit, serta nasabah yang selalu menghindar saat dilakukan penagihan yang menyebabkan kesulitan saat dilakukan penagihan.

Agar kegiatan perkreditan berjalan dengan lancar PT. BPR Lengayang Cabang Surantih memerlukan sistem pengendalian *intern* untuk mengetahui pemberian kredit dan pengendalian. Terutama pada usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam. Dalam hal ini sistem pengendalian intern pemberian kredit perlu diteliti untuk mengetahui apakah lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan terhadap pemberian kredit sudah berjalan dengan baik agar terhindar dari resiko kredit bermasalah. Berikut data mengenai kredit yang disalurkan PT BPR Lengayang Cabang Surantih:

**Tabel 1.1 Data Jumlah Kredit Yang Disalurkan PT. BPR
Lengayang Cabang Surantih Periode Tahun 2014 s/d 2018**

Tahun	Kredit Diberikan	Kredit Macet	Kredit Diragukan	Kredit Kurang Lancar	Kredit Lancar	NPL
2014	29.331.679.000	1.114.603.802	2.933.167.900	1.466.583.950	23.817.323.348	3,8%
2015	27.870.804.000	808.253.316	3.065.788.440	3.065.788.440	20.930.973.804	2,9 %
2016	32.417.987.000	1.329.137.467	2.593.438.960	1.426.391.428	27.069.019.145	4,1 %
2017	30.516.473.000	1.678.406.015	2.899.064.935	1.373.241.285	24.565.760.765	5,5 %
2018	34.437.788.000	413.253.456	3.512.654.376	2.066.267.280	28.445.612.888	1,2%

Sumber data : Data olahan dari Bank PT.BPR Lengayang Cabang Surantih

Dari tabel diatas dapat dijeaskan bahwa sistem pengenalian internal yang ada pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih masih kurang efektif dikarenakan kondisi NPL pada tahun 2017 diatas 5%. Dimana menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Rasio NPL Total Kredit Secara Bruto (groos) kurang dari 5% (lima persen).

Rasio terbesar dari aktivitas pemberian kredit adalah resiko terjadinya kerdit bermasalah/NPL (*Non Performing Loan*). Kredit bermasalah/NPL (*Non Permorming Loan*) dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Peningkatan Non Permorming Loan (NPL) yang dialami perbankan akan mengakibatkan tersendatnya penyaluran kredit. Untuk mengatasi resiko kredit, keputusan kredit harus didasarkan pada informasi yang tepat dan dapt dipercaya, bank berkepentingan terhadap pemnuatan analisis kredit agar dapat memperoleh pengetahuan tentang resiko dan mempertimbangkan kelancaran pembayaan kredit yang disetujui.

Untuk mengoptimalkan sistem penyaluran kredit dan menghindarimunculnya kredit macet, maka diperlukan suatu penerapan struktur pengendalian intern yang untuk fungsi kredit. Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif merupakan komponen yang penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Pengendalian inter adalh suatu yang terdiri dari dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mematkan bahwa tujuan tertentu suatu usaha dapat dicapai. Selain itu, dapat

membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya laporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi resiko terjadinya kerugiann, penyimpanan dan pelanggaran aspek kehatia-hatian. Perusahaan yang memiliki struktur pengendalian intern yang memadai akan mampu menekan nilai Non Performing Loan atau (NPL).

Kredit macet menjadi salah satu kendala menghambat pengembangan sektor jasa keuangan. Dalam praktiknya agar laba bank optimal, maka jumlah kredit yang disalurkan harus sesuai dengan target yang ditetapkan. Manajamen harus menetapkan target kredit yang diberikan harus disalurkan dan kualitas kreditnya. Hal ini penting karena kualitas kredit berkaitan dengan resiko kemacetan (bermasalah) suatu kredit yang diberikan maka akan memperkecil resiko terhadap kemungkinan kredit macet atau mermasalah. Secara umum faktor atau resiko yang mungkin dihadapi yaitu lingkungan luar (eksternal) perbankan. Contoh terjadinya penunggakan pembayaran dari nasabah, ini disebabkan karena faktor hama atau cuaca sehingga menurunnya hasil panen petani hal ini tentu akan berdampak pada kondisi keuangan ketika datangnya waktu tempo pembayaran.

Sistem dan prosedur penyaluran kredit diharapkan mampu meminimalisir setiap resiko-resiko yang ditimbulkan dari penyaluran kredit . Namun didalam prakteknya langsung jarang tidak ditemukan

permasalahan dengan kredit yang diberikan tidak sesuai dengan harapan meskipun sistem dan prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu didalam manajemen perusahaan tentu menentukan sikap dan tindakan untuk menangani permasalahan tersebut. Tindakan dan sikap yang diambil dalam menangani setiap resiko dari penyaluran kredit yang bermasalah juga harus sesuai dengan sistem dan prosedur untuk menghindarkan perusahaan dari resiko kerugian.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERN KREDIT MACET PADA PT. BPR LENGAYANG CABANG SURANTIH”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis peroleh dari PT. BPR Lengayang Cabang Surantih maka penulis menemukan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit yang diterapkan pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih?
2. Apa saja kendala yang dihadapi PT. BPR Lengayang Cabang Surantih saat terjadinya kredit bermasalah?
3. Bagaimana cara penyaluran saat terjadinya kredit bermasalah pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menganalisis sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi saat terjadinya kredit bermasalah pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan PT. BPR Lengayang Cabang Surantih dalam penyelesaian kredit bermasalah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan tugas akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru tentang sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Diploma pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. BPR Legayang Cabang Surantih dalam rangka mengatasi masalah kredit macet dan diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian kredit kepada masyarakat dengan sebesar-besarnya namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip prudental (kehati-hatian).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan terhadap prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pengendalian internal pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih sudah sesuai dengan teori menurut Mulyadi.
2. Kendala yang dihadapi PT. BPR Lengayang Cabang Surantih saat terjadinya kredit bermasalah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal bank dan faktor internal bank.
3. Penyelesaian saat terjadinya kredit bermasalah PT. BPR Lengayang Cabang Surantih melakukan beberapa upaya antara lain Pemberian surat tagihan 1, 2 dan 3, Melalui negosiasi antara pihak bank dengan debitur, Penyerahan hak penagihan piutang kepada badan-badan resmi yang tercatat secara yuridis berhak menagih piutang.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada PT. BPR Lengayang Cabang Surantih ,maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. PT. BPR Lengayang Cabang Surantih, sebaiknya harus memisahkan bagian pelaksana dengan pembahas kredit. Karena jika dilakukan oleh satu orang akan menyebabkan terjadinya kecurangan dalam pemberian kredit.

2. PT. BPR Legayang Cabang Surantih sebaiknya lebih meningkatkan pemantauan terhadap kredit yang telah direalisasikan agar menimbulkan sikap kehati-hatian nasabah untuk tidak terlambat dalam pembayaran kredit.
3. Lebih meningkatkan mutu pencegahan sebelum terjadi kredit bermasalah, agar mengurangi terjadinya kredit yang macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. 2016. *Manajemen perbankan*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor : PT. Gramedia Pusaka Utama
- COSO, 2013, *Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary*, Durham, North Carolina, May 2013
- Agus Rifai, (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Income Statement (ISA) dan Value Added Reporting (VAR)*. *Accounting Analysis Journal Volume 2 Nomor (1)*
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992
- Undang-undang Pokok No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Laporan Tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Solok Sakato